

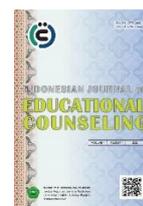


<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Theoretical/Conceptual Article

Tren Riset Konseling Lintas Budaya di Indonesia 2019-2023

Teguh Samta Adrian¹

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Urara, Indonesia

Article History

Received: 27.07.2023
Received in revised form:
29.07.2023
Accepted: 30.07.2023
Available online: 31.07.2023

ABSTRACT

TRENDS IN CROSS-CULTURAL COUNSELING RESEARCH IN INDONESIA 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian konseling lintas budaya di Indonesia melalui studi bibliometrik dan untuk mengeksplorasi sejauh mana sebaran penelitian konseling lintas budaya di Indonesia dalam database Google Scholar melalui Publish or Perish dari tahun 2019 hingga 2023. Sampel terdiri dari 39 jurnal setelah dilakukan eliminasi sebanyak 237 dokumen. Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi, yaitu penelitian cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Tercatat ada sejumlah 27 lembaga yang berafiliasi dengan penulis jurnal konseling lintas budaya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyumbangkan jurnal penelitian terbanyak, mencatatkan 5 penelitian terkait konseling lintas budaya, dan disusul UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi di posisi kedua dengan empat jurnal penelitian. Kemudian, visualisasi tren penelitian konseling lintas budaya di Indonesia menghasilkan empat cluster terbesar, pertama konseling lintas budaya dan kaitannya dengan agama dan toleransi, kedua cross-cultural counseling dalam tindakan preventive early marriage, ketiga konseling lintas budaya dan kaitannya dengan budaya dan masyarakat, keempat konseling lintas budaya dan kaitannya terhadap asesmen dan keterampilan mahasiswa BK.

KEYWORDS: Bibliometrik, konseling lintas budaya

DOI: 10.30653/001.202372.307



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2023 Teguh

PENDAHULUAN

Konseling lintas budaya memiliki latar belakang awal yang bersumber dari perubahan sosial dan kesadaran akan pentingnya mengatasi perbedaan budaya dalam praktik konseling. Pada tahun 1950-an dan 1960-an, munculnya Gerakan Hak Sipil di Amerika Serikat menyoroti perlunya mengakui dan menghormati perbedaan budaya. Perang Dunia II juga menyebabkan migrasi penduduk yang signifikan, memperkaya keragaman budaya masyarakat Amerika (Gerstein, 2009; Gerstein, Heppner, Aegisdottir, & Leung, 2011). Di masa lalu, konseling cenderung berpusat pada budaya Eropa dan Amerika Utara, tetapi kritik terhadap pendekatan ini telah muncul. Pada tahun 1970-an, konsep konseling multikultural semakin dikenal dan menekankan perlunya

¹ Corresponding author's address: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Email: teguh.samtaadrian@uinsu.ac.id

mempertimbangkan isu-isu budaya dalam proses konseling (Hansen, 1997). Sejak saat itu, konseling lintas budaya terus berkembang untuk menjawab tantangan global dan menjadi fokus utama dalam pendidikan konseling modern.

Konseling lintas budaya termasuk penelitian yang dibahas di Indonesia seperti pembahasan hubungan konseling dalam budaya yang berbeda antara konselor dan konseli (Hamzanwadi, 2020; Rostini, Ruhyadi, Miftahurrazikin, & Fauzi, 2022). Konselor dalam proses konseling lintas budaya harus memahami dan memahami budaya yang berbeda dari setiap klien (Septi Mulyani et al., 2022). Konseling berwawasan lintas budaya efektif menghilangkan kemungkinan munculnya perilaku konselor yang menggunakan budaya sendiri (*counsel lorencap tulation*) sebagai acuan dalam proses konseling (Anton Widodo, Rahmad, & Rachman, 2023). Konseling lintas budaya dalam konseling individual menurut teori konseling lintas budaya (Yanuarti, 2018).

Analisis bibliometrik menyediakan metode yang tepat untuk mengevaluasi kontribusi makalah untuk kemajuan pengetahuan (Suprpto, Prahani, & Deta, 2021). Indikator bibliometrik, meliputi bidang penelitian, dokumen sumber, keluaran publikasi, dokumen sumber, bahasa sumber, distribusi negara dan institusi, penulis top. jumlah kutipan, dan kata kunci penulis, sering digunakan untuk menganalisis tren (Suprpto et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian konseling lintas budaya dalam lima tahun terakhir (2019-2023) untuk membantu peneliti pendidikan memahami lanskap konseling lintas budaya nasional. Pertanyaan penelitian:

- a) Seberapa jauh penelitian konseling lintas budaya di Indonesia tahun 2019-2023?
- b) Seberapa jauh persebaran publikasi jurnal konseling lintas budaya lintas institusi di Indonesia tahun 2019-2023?
- c) Bagaimana hasil tren riset konseling lintas budaya?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi dalam artikel/jurnal. Fungsi analisis bibliometrik ini adalah untuk mendeteksi profil publikasi pada topik penelitian dan menentukan tren penelitian dalam suatu disiplin ilmu. Analisis bibliometrik adalah metode penelitian yang menggunakan data bibliografi dan statistik untuk mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi karakteristik kuantitatif dari literatur ilmiah atau karya yang diterbitkan. Tujuan utama dari analisis bibliometrik adalah untuk memberikan wawasan tentang tren publikasi, pengaruh penulis tertentu, jurnal, lembaga atau bidang penelitian (Albort-Morant, Henseler, Leal-Millán, & Cepeda-Carrión, 2017).

Analisis atau metode bibliometrik (*bibliometrics*) kadang disebut juga dengan *scientometrics* adalah bagian dari metodologi evaluasi penelitian, dan dari berbagai literatur yang telah dihasilkan, dimungkinkan untuk melakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Chen & Ho, 2015). Metode bibliometrik adalah metode pengukuran literatur dengan menggunakan pendekatan statistik yang mencakup penerapan analisis (Sidiq, 2019).

Peneliti menggunakan Publish or Perish dengan database Google Scholar, karena mencakup berbagai sumber literatur ilmiah, termasuk artikel jurnal, konferensi, tesis,

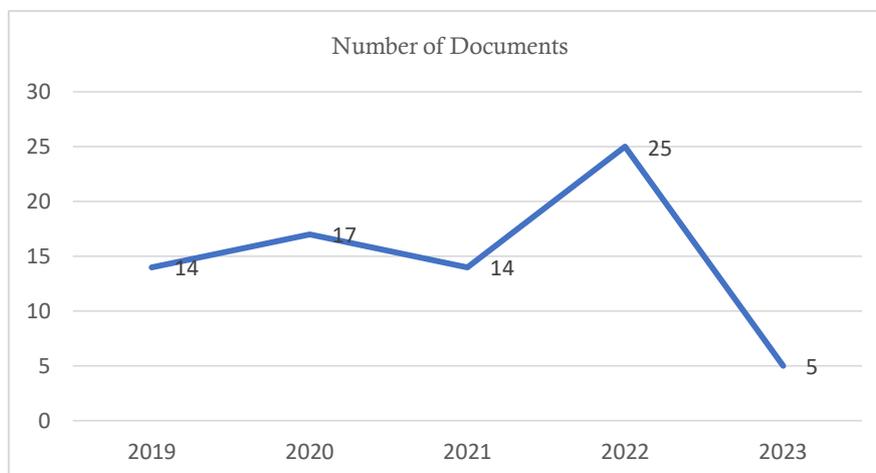
buku, laporan teknis, dan banyak lagi. Cakupan yang luas ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan dalam analisis bibliometrik.

Penelitian ini diawali dengan pencarian melalui Publish or Perish pada 10 Juli 2023. Sebanyak 237 item ditemukan dengan rentang 2019-2023 dan dua pencarian, pertama disusun berdasarkan judul penelitian "konseling lintas budaya", kemudian keluar 37 hasil. Kemudian dilakukan pencarian kedua dengan kata kunci "*cross-cultural counseling*", dan ditemukan sebanyak 200 item.

Sebanyak 39 artikel ditemukan dari 237 item yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, data didokumentasikan dalam format (.ris) dan (.csv). Setelah itu, data diolah menggunakan program Microsoft Excel dan VosViewer. VosViewer adalah aplikasi yang digunakan untuk mengetahui tren penelitian tentang konseling lintas budaya. Investigasi dilakukan untuk melihat sebaran tren penelitian yang meliputi penulis, bahasa yang digunakan, dan lembaga penerbit publikasi dari tahun 2019 hingga 2023.

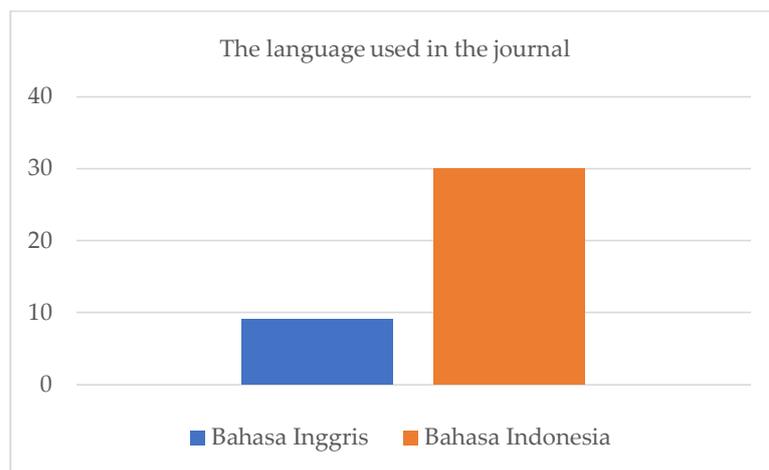
HASIL DAN DISKUSI

Sebanyak 39 jurnal terkait penelitian konseling lintas budaya di database Google Scholar via Publish or Perish.



Gambar 1. Jumlah jurnal konseling lintas budaya rentang tahun 2019-2023

Gambar 1 menunjukkan jumlah jurnal konseling lintas budaya dari tahun 2019 hingga 2023. Jumlah jurnal konseling lintas budaya berfluktuasi antara tahun 2019 dan 2023. Jumlah terbanyak pada tahun 2022 sebanyak 25 jurnal. Kemudian menurun pada tahun 2023 dengan total enam jurnal (2023 masih berlangsung, data diambil pada bulan Juli).



Gambar 2. Bahasa yang digunakan dalam jurnal

Pada Gambar 2, berdasarkan bahasa yang digunakan pada jurnal, jurnal berbahasa Indonesia digunakan 77% atau 30 jurnal, dan bahasa Inggris digunakan 23% atau 9 jurnal.

Tabel 1. Jumlah konseling lintas budaya dalam rentang tahun 2019-2023 lintas institusi

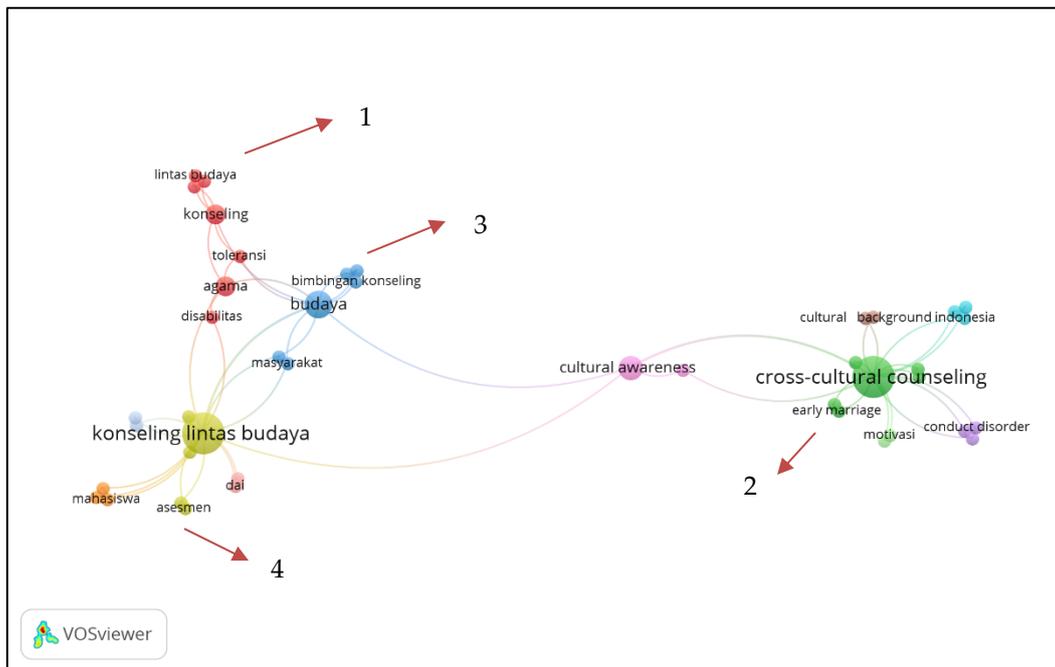
NO	Lembaga	Jumlah Jurnal
1	UIN Sunan Kalijaga	5
2	UIN Sjech M. Djamil Djambek	4
3	Universitas Jambi	3
4	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	2
5	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	2
6	Universitas Negeri Malang	2

Selama periode 2019 hingga 2023, terdapat beberapa jurnal yang ditulis tentang konseling lintas budaya oleh penulis yang berafiliasi dengan berbagai institusi di Indonesia. Beberapa instansi yang terlibat dalam penulisan jurnal antara lain IAIN Ternate, IKIP SILIWANGI, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) Lampung, SMK Negeri 4 Jalan Semeru No. 123 Probolinggo, SMP Negeri 1 Kota Madiun, STKIP PGRI Sumbar, STKIP Bima, UIN Mataram, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, UIN Imam Bonjol, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, UIN ANTASARI BANJARMAS IN, UIN Sunan Kalijaga, UIN Sjech M. Djamil Djambek, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, UIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Jambi, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Universitas Kristen Wacana, Universitas Negeri Malang,

Selama kurun waktu tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar institusi hanya memiliki satu jurnal terkait konseling lintas budaya. Namun, beberapa institusi menonjol dalam hal jumlah jurnal yang telah ditulis oleh penulis yang terafiliasi dengan institusi tersebut. UIN Sunan Kalijaga misalnya mencatat jumlah terbanyak dengan lima jurnal, disusul UIN Sjech M. Djamil Djambek dengan empat jurnal. Selain itu, beberapa lembaga lain juga terlibat dalam penulisan dua atau tiga jurnal tentang konseling lintas budaya, seperti Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Jambi, dan

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa semua institusi yang tercantum telah memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan mengenai konseling lintas budaya melalui publikasi jurnal-jurnal tersebut.

Di antara 39 artikel yang berkaitan dengan penelitian konseling lintas budaya di database sekolah Google melalui Publish or Perish, peneliti memvisualisasikan tren penelitian tentang topik ini dibantu oleh perangkat lunak VoSViewer. Upaya ini membantu menemukan kebaruan dalam domain ini.



Gambar 3. Gambaran keseluruhan penelitian konseling lintas budaya (2019-2023).

Pada hasil visualisasi dari VoSViewer, tampak bahwa penelitian konseling lintas budaya di Indonesia menghasilkan empat kluster terbesar, yang pertama adalah konseling lintas budaya dan kaitannya dengan agama dan toleransi, yang kedua adalah konseling lintas budaya dalam tindakan preventif pernikahan dini, yang ketiga adalah konseling lintas budaya dan hubungannya dengan budaya dan masyarakat, konseling dan kaitannya dengan penilaian dan keterampilan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode bibliometrik untuk mempelajari kondisi penelitian pada bidang tertentu. Perkembangan konseling lintas budaya di Indonesia, lembaga-lembaga yang ikut serta dalam penyebarluasan jurnal konseling lintas budaya menjadi topik fokus penelitian.

Penulis mengemukakan beberapa poin terkait penelitian konseling lintas budaya di Indonesia. Selama tahun 2019 hingga tahun 2023 menunjukkan fluktuasi, cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Tercatat ada sejumlah 27 lembaga yang berafiliasi dengan penulis jurnal konseling lintas budaya. UIN Sunan Kalijaga menyumbang jurnal terbanyak, mencatatkan lima kajian terkait konseling lintas budaya, disusul UIN Sjech M. Djamil Djambek di urutan kedua dengan empat jurnal penelitian. Kemudian,

visualisasi tren penelitian konseling lintas budaya di Indonesia menghasilkan empat klaster terbesar, yang pertama adalah konseling lintas budaya dan kaitannya dengan agama dan toleransi, yang kedua adalah konseling lintas budaya dalam tindakan preventif pernikahan dini, yang ketiga adalah konseling lintas budaya dan hubungannya dengan budaya dan masyarakat, konseling dan kaitannya dengan penilaian dan keterampilan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.

REFERENSI

- Albort-Morant, G., Henseler, J., Leal-Millán, A., & Cepeda-Carrión, G. (2017). Mapping the field: A bibliometric analysis of green innovation. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6), 1011. <https://doi.org/10.3390/su9061011>
- Chen, H., & Ho, Y.-S. (2015). Highly cited articles in biomass research: A bibliometric analysis. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 49, 12–20.
- Gerstein, L. H. (2009). *International Handbook of Cross-Cultural Counseling: Cultural Assumptions and Practices Worldwide*. Sage. Retrieved from <https://books.google.com/books?id=rL8DcrIu6xYC&pgis=1>
- Gerstein, L. H., Heppner, P. P., Aegisdottir, S., & Leung, S.-M. A. (2011). *Essentials of cross-cultural counseling*. Sage Publications.
- Hamzanwadi. (2020). Bimbingan Konseling Lintas Agama dan Budaya dalam Penanggulangan Radikalisme bagi Remaja. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 172–186. Retrieved from <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Irsyad/article/view/1934>
- Hansen, L. S. (1997). Integrative life planning : critical tasks for career development and changing life patterns. In *TA - TT - (1st ed)*. San Francisco SE -: Jossey-Bass Publishers San Francisco. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/34691353>
- Rostini, R., Ruhyadi, S. S. A., Miiftahurrazikin, M., & Fauzi, W. N. A. (2022). Konseling Lintas Budaya dan Agama dalam Penanggulangan Radikalisme di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17(2), 155–169. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4577>
- Septi Mulyani, N., Mahmuda, I., Ramadhan Prima, N., Sintia, B., Romulus Aritonang, T., Studi Bimbingan dan Konseling, P., ... Jambi, U. (2022). Keberadaan Budaya yang Saling Berkaitan pada Konseling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, pp. 10099–10105. download.garuda.kemdikbud.go.id. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3467973&val=13365&title=Literature Review Keberadaan Budaya yang Saling Berkaitan pada Konseling](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3467973&val=13365&title=Literature%20Review%20Keberadaan%20Budaya%20yang%20Saling%20Berkaitan%20pada%20Konseling)
- Sidiq, M. (2019). *Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana*. (June). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>
- Suprpto, N., Prahani, B. K., & Deta, U. A. (2021). Research Trend on Ethnoscience through Bibliometric Analysis (2011-2020) and The Contribution of Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–17.
- Widodo, Anton, Rahmad, A., & Rachman, E. S. (2023). Konsep Konseling Lintas Budaya. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 271–284. <https://doi.org/10.24952/bki.v4i2.6481>
- Yanuarti, D. R. (2018). Pendekatan lintas budaya dalam konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi konseli. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 4(1), 54–63. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/20029>